

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA BERDASARKAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI KASUS DARI MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM DARUL ‘ULUM LAMONGAN)**

Rifky Ardhana Kisno Saputra

*Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan
rifkyardhana@unisda.ac.id*

Abstract: *The welfare of the family is a family that is formed on the basis of legitimate marriage , able to meet the spiritual and material needs of life are worth , fear of God Almighty , have relationships which are harmonious , and balanced between family members and community members , as well as the environment. (Act No.10 of 1992). This study was included in the quantitative description of the type of research aims to test the hypothesis or not the relationship between the level of family welfare with interest in entrepreneurship students. Technique choose sample by simple random sampling that is by lottery. Methods of data collection in this study are questionnaires, interviews and documentation. Methods of analysis using correlation analysis technique using product moment formula. Based on the calculation of r_{xy} was done to obtain the result of 0.77 indicates a strong correlation between variables X or higher and variable Y.*

Keywords: *Level of Family Welfare, Interests Entrepreneur, Product Moment Correlation.*

Abstrak: *Kesejahteraan keluarga ialah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material secara layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga dan anggota masyarakat, serta lingkungannya. (UU No.10 Tahun 1992). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis ada atau tidak hubungan antara tingkat kesejahteraan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa. Teknik memilih sampel dengan cara random sampling sederhana yaitu dengan cara undian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan teknik analisis korelasional dengan menggunakan rumus product moment. Berdasarkan perhitungan r_{xy} yang telah dilakukan memperoleh hasil sebesar 0,77 menunjukkan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara Variabel X dan Variabel Y.*

Kata Kunci: *Tingkat Kesejahteraan Keluarga, Minat Berwirausaha, Korelasi Product Moment.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di lingkungan kampus harus mampu mengarahkan mahasiswa agar memiliki jiwa wirausaha seperti pribadi yang tangguh, bertanggung

jawab, memiliki kemampuan serta keterampilan yang diperlukan pada masa yang akan datang. Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa

yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. (*Wasty Soemanto 2018:38*)

Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama atau dalam bidang usaha yang lainnya. Misalnya: orang tua yang memiliki usaha bengkel, kemudian anaknya membantu membongkar, mengecek, memeriksa atau mengelola usahanya tersebut. Keterlibatan tersebut dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang yang sama atau berbeda. Hal ini sesuai dengan teori Super dan Crites yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (2000) bahwa: Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/ alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. (*Syamsu Yusuf, 2016:23*)

Kesejahteraan keluarga ialah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material secara layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga dan anggota masyarakat, serta lingkungannya (*UU No.10 Tahun 1992*). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak, (*Roy Manihai, 2014*). Keluarga Sejahtera pada dasarnya berangkat dari pokok pikiran yang terkandung didalam undang-undang no.10 Tahun 1992 disertai asumsi bahwa kesejahteraan merupakan variabel komposit yang terdiri dari berbagai indikator yang spesifik dan operasional.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu 1). Mendeskripsikan bagaimana tingkat

kesejahteraan keluarga mahasiswa di Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, 2). Mendeskripsikan bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, 3). Mendeskripsikan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Sedangkan manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yaitu 1) Menambah wawasan tentang tingkat kesejahteraan keluarga mahasiswa di Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan tahun 2018, 2). Sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan sikap sosial, khususnya terkait dengan minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif karena metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, analisis diskriptif kuantitatif yang digunakan adalah melalui metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu: Untuk sekedar patokan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (*Suharsimi Arikunto, 2007:107*). Sampel secara random yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (*Sugiyono, 2014:82*). Berdasarkan pendapat tersebut peneliti melakukan pengambilan jumlah sampel yang semula jumlah populasi sebanyak 1800 mahasiswa, peneliti fokuskan populasi tersebut berdasar jumlah mahasiswa yang

telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan maka akan diambil 25% sebagai sampel. Maka akan diambil 25% mahasiswa sebagai sampel atau sebanyak 30 mahasiswa. Teknik memilih sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Random sampling yang juga diberi istilah pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematika yang telah diuji dalam praktek. Karenanya dipandang sebagai teknik sampling paling baik dalam penelitian. Dalam Praktek, prosedur sampling meliputi : *Cara undian* yaitu Pengambilan sampel secara undian ialah seperti layaknya orang melaksanakan undian dan *cara ordinal* yaitu cara ini dilakukan dengan memilih nomor-nomor genap atau ganjil atau kelipatan tertentu (*Navel Mangelep, 2011*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penentuan jumlah responden yang akan digunakan sampel yaitu 25% dari jumlah populasi, sedangkan teknik memilih reponden dengan cara undian layaknya seperti arisan , sebagaimana yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Jumlah populasi variabel bebas (seluruh mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan) sebanyak 1800 mahasiswa dan jumlah populasi variabel terikat (seluruh mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan) sebanyak 1800 mahasiswa. Sedangkan jumlah sampel diambil 25% dari jumlah populasi. Untuk sampel variabel terikat jumlahnya sesuai dengan variabel bebas.

Berdasarkan dari perhitungan r_{xy} yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil sebesar 0,77 hal itu menunjukkan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara Variabel X dan Variabel Y. Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,77 hal itu menunjukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara variabel X (tingkat kesejahteraan keluarga) dan Variabel Y (minat berwirausaha) dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dihasilkan penolakan hipotesis nihil (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Dengan ditolaknya hipotesis nihil dan diterimanya hipotesis alternatif, maka hipotesisnya berbunyi “Ada pengaruh antara tingkat kesejahteraan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan”.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan dari penyebaran angket yang dilaksanakan tanggal 15 September 2018, angket langsung diberikan kepada masing-masing responden, yang tersebar di Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan sebanyak 30 orang responden. Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Berdasarkan deskripsi tanggapan responden terhadap indikator definisi kesejahteraan keluarga terlihat bahwa sebagian besar responden dengan keterangan tinggi yaitu sebanyak 18 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 60,0%, cukup sebanyak 10 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 33,33%, rendah dengan jumlah 2 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 6,67%.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori “Tinggi” terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditentukan bahwa tanggapan responden terhadap definisi kesejahteraan keluarga termasuk kategori tinggi. Berdasarkan deskripsi tanggapan responden terhadap indikator lingkungan keluarga terlihat bahwa sebagian besar responden dengan keterangan tinggi yaitu sebanyak 30 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 100%, cukup dan rendah dengan jumlah dan persentase kosong. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori “Tinggi” terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditentukan bahwa tanggapan responden terhadap lingkungan keluarga termasuk kategori tinggi. Berdasarkan deskripsi responden terhadap indikator ciri-ciri lingkungan keluarga terlihat bahwa sebagian besar responden dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 30 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 100%, rendah dan cukup dengan jumlah dan persentase kosong. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori “Tinggi” terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditentukan bahwa tanggapan responden terhadap ciri-ciri lingkungan keluarga termasuk kategori tinggi.

Dari 3 indikator yaitu definisi kesejahteraan keluarga, lingkungan keluarga, dan ciri-ciri lingkungan keluarga, indikator yang paling berperan adalah lingkungan keluarga sedangkan indikator yang kurang berperan adalah definisi kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil angket dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga dapat membentuk kebiasaan dan pola pikir anak tergolong tinggi, hal tersebut dapat terlihat dalam pola berfikir anak dan

kebiasaan yang dilakukan anak. Sedangkan untuk indikator kesejahteraan keluarga mendapatkan kategori rendah dikarenakan kebanyakan mahasiswa berasal dari keluarga sejahterah tahap II.

Minat Berwirausaha

Berdasarkan dari penyebaran angket yang dilaksanakan tanggal 15 September 2018, angket langsung diberikan kepada masing-masing responden, yang tersebar di Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan sebanyak 30 orang responden. Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Berdasarkan deskripsi tanggapan responden terhadap indikator definisi berwirausaha terlihat bahwa sebagian besar responden dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 30 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 100%, rendah dan cukup dengan jumlah dan persentase kosong. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori “Tinggi” terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditentukan bahwa tanggapan responden terhadap indikator definisi berwirausaha termasuk kategori tinggi. Berdasarkan deskripsi tanggapan responden terhadap indikator langkah dalam berwirausaha terlihat bahwa sebagian besar responden dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 30 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 100%, rendah dan cukup dengan jumlah dan persentase kosong. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori “Tinggi” terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditentukan bahwa tanggapan responden terhadap langkah dalam berwirausaha termasuk kategori tinggi. Deskripsi tanggapan responden terhadap indikator faktor yang mempengaruhi kewirausahaan terlihat bahwa sebagian besar responden dengan

keterangan tinggi yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 73,3%, cukup sebanyak 8 orang mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau sekitar 26,7%, rendah dengan jumlah dan persentase kosong. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori “Tinggi” terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditentukan bahwa tanggapan responden terhadap faktor yang mempengaruhi kewirausahaan termasuk kategori tinggi.

Dari 3 indikator yaitu definisi berwirausaha, langkah dalam berwirausaha, dan faktor yang mempengaruhi kewirausahaan, indikator yang paling berperan adalah langkah dalam berwirausaha sedangkan indikator yang kurang berperan adalah definisi berwirausaha. Berdasarkan hasil angket dapat dikatakan bahwa langkah yang tepat dalam berwirausaha dapat membentuk kebiasaan dan pola pikir anak dalam mengenal dunia usaha tergolong tinggi, hal tersebut dapat terlihat dalam pola berfikir anak dan kebiasaan yang dilakukan anak. Sedangkan untuk indikator definisi berwirausaha mendapatkan kategori rendah dikarenakan kebanyakan mahasiswa berasal dari keluarga yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani sehingga memunculkan untuk minat berwirausaha pun kurang.

Hubungan antara Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Mahasiswa

Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,77 hal itu menunjukkan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara variabel X (tingkat kesejahteraan keluarga) dan Variabel Y (minat berwirausaha) dan setelah

dilakukan pengujian hipotesis dihasilkan penolakan hipotesis nihil (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Dengan ditolaknya hipotesis nihil dan diterimanya hipotesis alternatif, maka hipotesisnya berbunyi “Ada pengaruh antara tingkat kesejahteraan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan”, sudah terjawab.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Tingkat kesejahteraan keluarga mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan masuk dalam kategori Tinggi. Hal itu dapat dilihat dalam perhitungan tiap indikator antara lain, yaitu: indikator deskripsi kesejahteraan keluarga berjumlah 18 orang atau sekitar 60% termasuk dalam kategori tinggi, dalam katagori cukup dengan jumlah 10 orang atau sekitar 33,33%, sedangkan katagori rendah berjumlah 2 orang atau sekitar 6,67%. Indikator lingkungan keluarga memperoleh jumlah 30 orang atau sekitar 100% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan untuk kategori cukup dan kategori rendah dengan jumlah dan persentase kosong. Sedangkan untuk indikator ciri-ciri lingkungan keluarga memperoleh jumlah 30 orang atau sekitar 100% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kategori cukup dan ketegori rendah dengan jumlah dan persentase kosong., 2). Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan termasuk dalam kategori tinggi. Hal itu dapat dilihat dalam perhitungan tiap indikator antara lain, yaitu: Indikator deskripsi berwirausaha memperoleh jumlah 30 orang atau sekitar 100% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kategori cukup dan kategori rendah dengan jumlah dan persentase kosong. Indikator langkah

dalam berwirausaha memperoleh jumlah 30 orang atau sekitar 100% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kategori cukup dan kategori rendah dengan jumlah dan persentase kosong. Sedangkan indikator faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dengan katagori tinggi sebanyak 22 orang atau sekitar 73,3%, cukup sebanyak 8 orang atau sekitar 26,7%, rendah dengan jumlah dan persentase kosong., 3). Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,77 hal itu menunjukkan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antara variabel X (tingkat kesejahteraan keluarga) dan Variabel Y (minat berwirausaha) dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dihasilkan penolakan hipotesis nihil (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Dengan ditolaknya hipotesis nihil dan diterimanya hipotesis alternatif, maka hipotesisnya berbunyi “Ada pengaruh antara tingkat kesejahteraan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan”.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: 1).Diharapkan pihak kampus dapat memberikan stimulus pada mahasiswanya agar mahasiswanya dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa masing-masing., 2). Hasil penelitian, dan hasil observasi yang dilakukan ternyata tidak semua orang tua murid yang memiliki usaha sendiri, dan kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai petani. Tidak menutup kemungkinan juga bila orang tua yang berwira usaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat

anaknyanya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama atau bidang usaha yang lainnya. Disarankan agar orang tua dapat memberikan stimulus yang positif agar minat berwirausaha anak dapat terbentuk dengan lebih baik., 3). Semoga dapat dipergunakan sebagai acuaan untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Bina Aksara
- Mangelap, Navel., 2011, *Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian Pendidikan Matematika*, Diunduh di <https://navelmangelep.wordpress.com/2011/12/22/teknik-pengambilan-sampel-dalam-penelitian-pendidikan-matematika/> (diakses tanggal 15 Agustus 2018)
- Manihai, Roy., 2014, *Konsep Lingkungan Keluarga Menurut Para Ahli*, Diunduh di <http://aroxkcaluwatu.blogspot.com/2013/06/konsep-lingkungan-keluarga-menurutpara.html>. (diakses tanggal 26 Juli 2018)
- RI, Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1992 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*
- Soemanto, Wasty., 2008, *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: AlfaBeta
- Yusuf, Syamsu., 2012, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.